

Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan *Round Table* Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD

Putri Prasetyaningtyas*, Sunardi

Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*Corresponding Author: 292019101@student.uksw.edu, sunardi.sunardi@uksw.edu

Abstract

The research objectives are as follows: 1) To find out the differences in effectiveness results between the CIRC and Round Table learning models in differentiated learning on the poetry writing ability of fifth grade elementary school students. To find out which learning model has higher effectiveness results on the poetry writing ability of fifth grade elementary school students. The type of research used in this research is quasi-experimental research. This research was carried out at SD Gugus Dr. Soetomo is located in Tenganan District, Semarang Regency, Central Java Province. The data analysis technique uses descriptive techniques. The results of this research are that there are differences in the effectiveness of learning to write poetry between using the Cooperative Integrated Reading and Composition model and the Round Table learning model. The difference in poetry writing skills is proven by the difference between the pretest and posttest scores in experimental class 1 of 21.91. The pretest results in experimental class 2 showed that the difference in the average pretest and posttest scores in the experimental class was 12.75. 2) The Cooperative Integrated Reading and Composition learning model has higher effectiveness on learning outcomes for writing poetry in class V students at SD N Karangduren 02.

Keywords: Writing Poetry, Cooperative Integrated Reading and Composition, Round Table

Abstrak

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil efektivitas antara model pembelajaran CIRC dan *Round Table* dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. Untuk mengetahui manakah model pembelajaran yang memiliki hasil efektivitas yang lebih tinggi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Dr. Soetomo yang terletak di Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil efektivitas pembelajaran menulis puisi antara menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan model pembelajaran *Round Table*. Perbedaan keterampilan menulis puisi terbukti dengan adanya selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen 1 sebesar 21,91. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen 2 menunjukkan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 12,75. 2) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* memiliki efektivitas lebih tinggi terhadap hasil belajar menulis puisi pada peserta didik kelas V SDN Karangduren 02.

Kata Kunci: Menulis Puisi, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, *Round Table*

Article History:

Received 2023-06-27

Revised 2023-09-27

Accepted 2023-10-15

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.5901

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa, yang melibatkan ekspresi gagasan dan pemikiran ke dalam bahasa tertulis. Proses menulis ini dapat dipecah menjadi beberapa tahap yang membentuk suatu sistem menyeluruh (Marhayanti, 2018; Sahno, 2022). Tujuan utama menulis adalah untuk menyampaikan, menjelaskan, atau mengkomunikasikan informasi kepada orang lain melalui tulisan (Aswat et al., 2019; Gunawan, 2017). Selain itu, menulis juga memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena proses menulis memerlukan referensi dan pemikiran yang matang (Pratiwi et al., 2022; Srinawati, 2022). Selain itu, menulis juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas, mengungkapkan ide, dan menggali kemampuan mereka dalam mengumpulkan informasi (Rahmayantis & Lailiyah, 2021; Tabelessy, 2019).

Penting untuk diakui bahwa salah satu bentuk keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia adalah menulis puisi. Puisi adalah sebuah karya sastra yang ditandai oleh penggunaan bahasa yang indah dan kaya makna (Humaira, 2022; Wuryani, 2013). Keindahan puisi terkait erat dengan penggunaan diksi, kiasan, rima, dan ritme yang membentuk bagian integral dari karya sastra tersebut. Bahasa yang digunakan dalam puisi memiliki karakteristik tersendiri, sederhana namun penuh makna, dengan kata-kata yang memiliki konotasi mendalam dan makna berganda (Wati et al., 2022). Pendidikan menulis puisi di sekolah merupakan cara untuk memungkinkan peserta didik mengungkapkan ide mereka sendiri dan menggunakan puisi sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan mereka.

Sayangnya, keterampilan menulis puisi seringkali menjadi tantangan bagi banyak siswa (Pratiwi & Rofii, 2023). Selama proses pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide awal untuk puisi mereka, mengembangkan perasaan dan imajinasi, serta memperluas kosakata mereka. Penyebab rendahnya keterampilan ini sebagian besar terkait dengan metode pembelajaran yang tidak memadai, seperti model pembelajaran berbasis ceramah dan diskusi, yang kurang melibatkan siswa secara aktif (Andriani, 2022). Selain itu, keterbatasan alat pembelajaran dan kurangnya variasi dalam media pembelajaran juga menjadi hambatan dalam proses belajar-menulis puisi.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis puisi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi, yang mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa (Halimah, 2023; Ningrum & Andriani, 2023). Pendekatan ini menekankan bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang cocok untuk semua siswa, sehingga guru perlu mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran menulis puisi. Guru harus mampu merancang materi pembelajaran, aktivitas, dan penilaian yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan preferensi belajar siswa. Pendekatan ini mengakui keberagaman siswa dan mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran (konten, proses, produk, dan lingkungan) sesuai dengan kebutuhan siswa yang berbeda. Beberapa model pembelajaran, seperti Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Round Table, dapat digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan menulis puisi (Dewi & Haryadi, 2022; Rukiyah et al., 2023; Budayani, 2015).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Round Table dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menemukan alternatif pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau lebih dikenal dengan eksperimen kuasi (*quasi experimental research*). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang

mengadakan manipulasi terhadap kelas kontrol dengan tujuan untuk menemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan antara satu variabel atau lebih. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* terdapat 2 kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 dengan model pembelajaran CIRC dan kelompok eksperimen 2 dengan model pembelajaran *Round Table* yang menjalani *pretest* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen 1 dengan kelompok eksperimen 2 sehingga data yang diperoleh lebih signifikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Dr. Soetomo yang terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan model pembelajaran *Round Table* (X). Variabel terikat pada penelitian ini adalah yaitu kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Y). Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang terdiri dari kelas V A dan V B SDN Karangduren 02 yang berjumlah 41 orang. Di kelas V A yang terdiri dari 21 siswa (Kelas Eksperimen 1) dan kelas V B yang terdiri dari 20 siswa (Kelas Eksperimen 2) dan siswa SDN Karangduren 01 yang terdiri dari 37 siswa (Kelas Kontrol). Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Adapun dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur instrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan bantuan program *SPSS for windows versi 25*. Pada penelitian ini uji analisis statistik terdiri dari uji analisis statistik, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t atau uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Round Table* dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. Uji keterampilan menulis puisi peserta didik di kelompok eksperimen CIRC dilakukan di kelas VB SDN Karangduren 02, sebanyak 21 peserta didik. Dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*, maka nilai *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Statistics Descriptive Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen 1

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen1	21	25	40	65	52.38	8.003
PosttestEksperimen1	21	35	55	90	74.29	9.910
Valid N (listwise)	21					

Tabel 1 menunjukkan hasil nilai rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen 1 sebelum tindakan adalah 52,37 dengan skor minimum 40, skor maksimum 65 dan standar deviasi 8,003. Setelah diterapkan model pembelajaran CIRC dan mengikuti *post-test*, rata-rata skor kelas eksperimen 1 meningkat menjadi 74,29 dengan skor minimum 55, skor maksimum 90, dengan standar deviasi 9,910.

Setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* di kelompok eksperimen 1, selanjutnya dilakukan pengujian statistik yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *T-test* (beda rerata) menggunakan program *SPSS for windows* versi 25. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian menunjukkan data memiliki distribusi normal dan bervarian homogen, sehingga pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan data menggunakan uji t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai mean variabel independen dengan variabel dependen. Tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen 1 hasil signifikansi (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$. Data tersebut membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji keterampilan menulis puisi peserta didik di kelompok eksperimen 2 yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Round Table* dilakukan di kelas VB SDN Karangduren 02, sebanyak 20 peserta didik. Melalui pemberian uji *pre-test* dan *post-test*, dengan perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dipaparkan melalui data tabel 2.

Tabel 2 Statistics Descriptive Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen 2

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen2	20	30	35	65	49.25	9.072
Post Eksperimen 2	20	30	45	75	62.00	8.176
Valid N (listwise)	20					

Tabel 2 menunjukkan rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *round table* adalah 49,25, skor minimum 35, skor maksimum 65, dan standar deviasi 9,027. Setelah melaksanakan kegiatan sesuai model pembelajaran *round table* dan melakukan *post-test*, rata-rata skor kelas eksperimen 2 meningkat menjadi 62,00 dengan nilai minimum 45, dan nilai maksimum 75, dengan standar deviation 8,176.

Setelah melakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen 2, dilakukan uji statistic meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T- test (beda rerata) menggunakan *software SPSS for windows* versi 25. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian menunjukkan data memiliki distribusi normal dan bervarian homogen, sehingga pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan data menggunakan uji t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai mean variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) dengan nilai $0,000 < 0,05$. Sehingga data tersebut membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran *Round Table* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas *CIRC* dan *Round Table* atau uji hipotesis statistik dilakukan menggunakan Uji-T (beda rerata) dengan menggunakan perhitungan *Independent Sampel Test*

Tabel 3. Hasil Uji T Kelompok Eksperimen 1 dan Kelompok Eksperimen 2

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.143	.080	-8.745	80	.000
	Equal variances not assumed			-8.745	73.198	.000

Dari tabel 3, terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 terhadap kemampuan menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 artinya $< 0,005$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran *CIRC* dan *Round table* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD. jika merujuk pada hasil tes yang diperoleh, maka model pembelajaran *CIRC* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN Karangduren 02 dapat diketahui bahwa kegiatan implementasi pembelajaran pada kelompok eksperimen 1 dengan model pembelajaran *CIRC* dan kelompok eksperimen 2 dengan model pembelajaran *Round Table* sudah berjalan dengan baik, artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan sintaks kedua model tersebut, dan peserta didik

sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih lebih secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran *Round Table* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas V SDN Karangduren 02. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa data penelitian relevan yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2020), dan Setiyaningsih (2017) menunjukkan bahwa dengan pembelajaran CIRC peserta didik mengalami peningkatan dalam menulis puisi dengan maksimal. Di dalam penelitiannya peserta didik dapat menulis puisi dengan memperhatikan beberapa unsur dalam puisi seperti rima, majas, pemilihan kata, dan lain-lain.

Hasil pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran dengan model CIRC peserta didik terbagi menjadi 2 kelompok besar berdasarkan gaya belajar, yaitu visual dan audiovisual. Peserta didik dengan gaya belajar visual sudah mampu menyampaikan pendapatnya dengan cara memberikan warna, garis pada sebuah wacana yang diberikan oleh guru, sedangkan peserta didik dengan gaya belajar audio visual mampu menuliskan ide pokok yang terdapat dalam sebuah wacana dengan baik. Selain itu peserta didik dengan gaya belajar visual mampu menyampaikan pendapatnya terkait puisi yang dibacakan kelompok audio visual dengan menganalisis puisi yang telah dibuat, sedangkan untuk peserta didik dengan gaya belajar audio visual mampu menanggapi puisi yang dibacakan oleh kelompok visual dengan cara menulis kembali puisi yang didengar. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *round table* peserta didik sudah mampu menyampaikan idenya secara individu, selain itu peserta didik juga sudah mampu untuk mengkomunikasikan hasil ide yang telah diperoleh secara individu untuk menjadi sebuah puisi yang lengkap.

KESIMPULAN

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi kedua model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan *round table* berjalan dengan baik di SDN Karangduren 02. Peserta didik berhasil menjalani proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Model pembelajaran CIRC diketahui lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan model *Round Table*. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model CIRC dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Siswa dapat memperoleh manfaat signifikan dari kedua model pembelajaran ini, dengan model CIRC memiliki sedikit keunggulan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi. Oleh karena itu, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa untuk memaksimalkan hasil pembelajaran menulis puisi di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Seberang Pantai Kuantasi Singingi. *Jurnal Pendidikan*, 3.
- Angyanur, D., Azzahra, S. L., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa di MI/SD. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(1), 41-51.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar.
- Budayani, I. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Round Table Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Viii-5 Smp Negeri 30 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016. *Suara Guru*, 1(1), 41-54.
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247-258.

- Gunawan, P. (2017). Penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMTI) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 223-233.
- Halimah, N. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019-5019.
- Humaira, M. A. (2022). Analisis Makna pada Puisi “Kepada Peminta-Minta” Karya Chairil Anwar Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Karimah Taubid*, 1(5), 623-631.
- Mahendra, Y. (2018). Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 199-209.
- Marhayanti, A. (2018). Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SMA. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 9-20.
- Ningrum, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85-100.
- Pratiwi, I., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita di kelas iv mi al-kamil kota tangerang. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(1), 1-5.
- Pratiwi, M., & Rofii, A. (2023). Learning Media of Animation in Elementary School: How to Improve Student's Narrative Writing Skills. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v2i1.461>
- Rahmayantis, M. D., & Lailiyah, N. (2021). Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 243-254.
- Rakiyah, S., Suciawati, H., & Parinduri, N. P. (2023). Hubungan Antara Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Viii Smp Suci Murni. *Jurnal Curere*, 7(1), 133-138.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356-1364.
- Sahno, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 53–58. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18>
- Setiawati, I. (2020). Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Ilyasa MI Perwanida Kota Blitar. *Dirasab: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 61-79.
- Setiyaningsih, E. (2017). Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Siswa Kelas V SD. *Wahana Sekolah Dasar (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan)*, 56.
- Srinawati, E. Y. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai Melalui Penerapan Media Pembelajaran Film Pendek. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.6>
- Sugianto, A., Qomariah, M. S., & Alisha, A. N. (2023). 16. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Sebagai Need Assessment Pembelajaran Berdiferensiasi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(03), 520-531.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Taburi*, 16(2), 35-46.
- Wati, M. L. K., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Struktural Antologi Puisi Alarm Sunyi Karya Emi Suy. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 529-546.
- Wuryani, W. (2013). Pesona karya sastra dalam pembelajaran bahasa dan budaya indonesia. *Semantik*, 2(2), 87-101.